LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)

PUSAT KEBUDAYAAN DAYAK DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Disusun sebagai persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

Mohammad Daffa Nuggraha

211003232010523

Arsitektur A

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

2025

LEMBAR PENGESAHAN

LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN & PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)

"PUSAT KEBUDAYAAN DAYAK DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT"

Disusun Oleh

MOHAMMAD DAFFA NUGGRAHA
NIM. 211003232010523

Telah diuji dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima oleh:
PANITIA UJIAN TAHAP AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

Semarang, 30 April 2025

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
Astari Wulandari, S.T., M.T.	**Choirul Amin, S.T., M.T.**
NIDN. 0627108701	**NIDN. 0605118003**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur

I Wayan Andhika W, S.T., M.Ars.
NIDN. 0627039104

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
LEMBAR PENGESAHAN iv
HALAMAN PENYATAAN v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xiv
BAB 1 16
PENDAHULUAN 16
1.1. Latar Belakang 16
1.2. Tujuan dan Sasaran Pembahasan 18
1.2.1. Tujuan Pembahasan 18
1.2.2. Sasaran Pembahasan 18
1.3. Manfaat Pembahasan 18
1.4. Metode Pembahasan 19
1.5. Sistematika Pembahasan 19
1.6. Alur Pikir 21
BAB II 22
TINJAUAN UMUM PUSAT KEBUDAYAAN 22
2.1 Pengertian Judul 22
2.1.1 Pusat 22
2.1.2 Kebudayaan 22
2.1.3 Dayak 22
2.1.4 Kabupaten Kotawaringin Barat 22
2.1.5 Kesimpulan Judul 22
2.2 Tinjauan Umum Pusat Kebudayaan Dayak 23
2.2.1 Hubungan Antara Kebudayaan dan Pusat Kebudayaan 23
2.2.2 Suku Dayak 23
2.2.3 Persebaran Suku Dayak 24
2.2.4 Kebudayaan Dayak 27
2.2.5 Perancangan Kawasan Wisata 37
2.2.6 Pusat Kebudayaan 38
2.3 Kegiatan dan Fasilitas Pusat Kebudayaan 43

2.3.1 Kegiatan & Fasilitas Utama 43
2.3.2 Kegiatan & Fasilitas Pendukung 47
2.3.3 Kegiatan & Fasilitas Penunjang 48
2.3.4 Kegiatan & Fasilitas Pengelola 50
2.3.5 Kegiatan & Fasilitas Services 51
BAB III 55
STUDI BANDING 55
3.1. Taman Budaya Jawa Tengah, Surakarta 55
3.1.1. Gambaran Umum Taman Budaya Jawa Tengah 55
3.1.2. Pelaku, Kegiatan, Zonasi Ruang di Taman Budaya Jawa Tengah 57
3.1.3. Kondisi Tapak dan Arsitektural di Taman Budaya Jawa Tengah 58
3.1.4. Fasilitas Taman Budaya Jawa Tengah 61
3.1.5. Kegiatan di Taman Budaya Jawa Tengah 71
3.1.6. Struktur, Utilitas & Mekanikal Elektrikal serta Proteksi Kebakaran pada Bangunan Taman Budaya Jawa Tengah 72
3.2. Taman Budaya Provinsi Bali, Denpasar 73
3.2.1. Gambaran Umum Taman Budaya Provinsi Bali 73
3.2.2. Pelaku, Kegiatan, Zonasi Ruang di Taman Budaya Provinsi Bali 75
3.2.3. Kondisi Tapak dan Arsitektural di Taman Budaya Provinsi Bali 77
3.2.4. Fasilitas Taman Budaya Provinsi Bali 80
3.2.5. Kegiatan di Taman Budaya Provinsi Bali 88
3.2.6. Struktur, Utilitas & Mekanikal Elektrikal serta Proteksi Kebakaran pada Bangunan Taman Budaya Provinsi Bali 89
3.3. Museum Balanga 90
3.3.2. Gambaran Umum Museum Balanga 90
3.3.3. Pelaku, Kegiatan, Pembagian Ruang di Museum Balanga 93
3.3.4. Kondisi Tapak dan Arsitektural di Museum Balanga 94
3.3.5. Fasilitas Museum Balanga 97
3.3.6. Kegiatan di Museum Balanga 104
3.3.7. Struktur, Utilitas & Mekanikal Elektrikal Bangunan Museum Balanga 106
3.4. Matriks Kesimpulan Studi Banding 107
BAB IV 112
TINJAUAN KHUSUS PUSAT KEBUDAYAAN DAYAK DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT 112
4.1. Tinjauan Khusus Kabupaten Kotawaringin Barat 112
4.1.1. Kondisi Geografis 112

4.1.2. Kondisi Klimatologi 115
4.2. Tata Guna Lahan Kabupaten Kotawaringin Barat 116
4.2.1. Satuan Wilayah Pembangunan Kabupaten Kotawaringin Barat 117
4.2.2. Rencana Perwilayahan Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat 119
4.3. Potensi Wilayah Perencanaan 126
4.3.1. Kependudukan 126
4.3.2. Pariwisata 128
4.3.3. Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat 137
4.3.4. Pelaku/Komunitas Budaya Kabupaten Kotawaringin Barat 143
4.4. Tinjauan Khusus Pusat Kebudayaan Dayak di Kabupaten Kotawaringin Barat 152
4.4.1. Pengertian Pusat Kebudayaan Dayak di Kabupaten Kotawaringin Barat 152
4.4.2. Fungsi Pusat Kebudayaan Dayak di Kabupaten Kotawaringin Barat 153
4.4.3. Pelaku, Kegiatan dan Fasilitas Ruang Pusat Kebudayaan Dayak 153
4.4.4. Konsep & Gaya Arsitektur Pusat Kebudayaan Dayak 155
BAB V 159
KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN 159
5.1. Kesimpulan 159
5.2. Batasan 160
5.3. Anggapan 161
BAB VI 162
PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR 162
6.1. Pendekatan Aspek Perencanaan 162
6.1.1. Pendekatan Pelaku dan Kegiatan 162
6.1.2. Pendekatan Kapasitas Pelaku 163
6.1.3. Pendekatan Kebutuhan Ruang 166
6.1.4. Pendekatan Hubungan Ruang 171
6.1.5. Pendekatan Studi Besaran Ruang 175
6.2. Pendekatan Aspek Perancangan 184
6.2.1. Pendekatan Fungsional 184
6.2.2. Pendekatan Filosofi 185
6.2.3. Pendekatan Teknologi 185
6.2.4. Pendekatan Berkelanjutan 185
6.2.5. Pendekatan Tata Ruang Luar dan Dalam 186
6.3. Pendekatan Sistem Struktur 188
6.3.1. Pendekatan Struktur Pondasi 188

6.3.2. Pendekatan Struktur Kolom, Balok 190
6.3.3. Pendekatan Struktur Atap 191
6.4. Pendekatan Sistem Utilitas 192
6.4.1. Pendekatan Sistem Distribusi Air Bersih & Kotor 192
6.4.2. Pendekatan Sistem Pencahayaan Alami dan Buatan 193
6.4.3. Pendekatan Sistem Penghawaan Alami dan Buatan 197
6.4.4. Pendekatan Sistem Kelistrikan Dan Komunikasi 200
6.4.5. Pendekatan Sistem Transportasi Vertical 201
6.4.6. Pendekatan Sistem Pemadam Kebakaran 204
6.4.7. Pendekatan Sistem Penangkal Petir 208
6.4.8. Pendekatan Sistem Keamanan 208
6.4.9. Pendekatan Sistem Pembuangan Limbah Padat 209
6.5. Pendekatan Pemilihan Lokasi 209
6.5.1. Kriteria Lokasi 209
6.5.2. Pemilihan Lokasi 210
6.5.3. Kriteria Tapak 215
6.5.4. Alternatif Tapak 216
6.6. Pendekatan Konsep & Langgam Arsitektur 222
BAB VII 228
PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR 228
7.1. Konsep Perencanaan dan Perancangan 228
7.2. Program Ruang 228
7.3. Tapak Terpilih 235
7.4. Sistem Struktur Bangunan 236
7.5. Sistem Kinerja Bangunan 237
DAFTAR PUSTAKA 239
LAMPIRAN 241

ABSTRAK

Kabupaten Kotawaringin Barat di Kalimantan Tengah merupakan wilayah yang kaya akan keberagaman budaya, terutama dari suku Dayak. Namun, modernisasi dan globalisasi mengancam eksistensi budaya lokal, ditandai dengan menurunnya minat generasi muda dalam pelestarian budaya serta minimnya fasilitas representatif untuk mendukung aktivitas kebudayaan. Tugas akhir ini bertujuan untuk merancang sebuah Pusat Kebudayaan Dayak yang berfungsi sebagai sarana pelestarian, edukasi, promosi, dan pengembangan budaya sekaligus mendukung sektor pariwisata daerah. Pendekatan perencanaan dan perancangan dilakukan melalui studi pustaka, observasi lapangan, wawancara, serta studi banding dengan pusat kebudayaan di daerah lain. Desain arsitektural mengadopsi prinsip regionalisme kritis dan vernakular lokal, mencerminkan nilai-nilai budaya Dayak secara kontekstual dalam fungsi ruang dan bentuk bangunan. Hasil perancangan diharapkan dapat menjadi identitas baru daerah sekaligus ruang interaksi lintas generasi yang memperkuat keberlanjutan budaya Dayak di era kontemporer.

Kata Kunci: Pusat Kebudayaan, Dayak, Arsitektur Regionalisme, Pelestarian Budaya, Kotawaringin Barat, Pariwisata Budaya, Perancangan Arsitektur.